

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pelatihan *pupuh raéhan Yus Wiradiredja* pada kegiatan ekstrakurikuler *karawitan di SDN 2 Cisomang Kab. Bandung Barat*, Maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi tentang metode pelatihan yang dipakai, tahapan pelatihan, dan bagaimana hasil yang diperoleh oleh pelatih.

Tahapan pelatihan yang diberikan pelatih dimulai dari hal-hal mendasar tentang penjelasan mengenai pengertian dan perbedaan antara *pupuh buhun dan pupuh raéhan*, setelah itu pelatih melanjutkan penjelasan tentang vokal dasar, seperti teknik pernapasan, teknik intonasi, teknik artikulasi dan pelatihan bagaimana menyelaraskan suara. Pelatih juga memberikan materi tentang koreografi agar pertunjukan terlihat lebih menarik. Pemilihan materi yang diberikan oleh pelatih sangat cocok diterapkan untuk anak SD, karena materi yang diberikan sangat sederhana dan mudah diingat untuk para siswa SD. Pelatihan di setiap minggunya berjalan dengan kondusif dan efektif, pelatih bisa mengkondisikan dan mengelola latihan dengan baik, hal itu berdampak pada hasil latihan yang dilakukan siswa.

Metode yang digunakan dalam proses pelatihan pun cukup baik walaupun pelatih belum mengetahui sepenuhnya tentang metode pembelajaran dan pelatihan. Berdasarkan pengamatan peneliti metode yang dipakai dalam kegiatan pelatihan *pupuh Magatru* ini adalah metode demonstrasi, imitasi, drill, ceramah, tanya jawab, bimbingan perorangan dan bimbingan kelompok.

Metode yang paling sering dipakai oleh pelatih ada tiga, yaitu metode drill, imitasi, dan bimbingan perorangan. Metode demonstrasi yang digunakan pelatih yaitu dengan metode demonstrasi secara langsung yang di contohkan

oleh pelatih. Metode imitasi yang digunakan oleh pelatih juga memiliki beberapa macam, yang pertama adalah metode imitasi secara langsung dengan instruksi pelatih, menggunakan media *audio track* dan yang terakhir adalah dengan menggunakan adaptasi bunyi atau imitasi bunyi, metode imitasi yang paling efektif dan di respon dengan baik oleh siswa adalah metode imitasi bunyi oleh pelatih dengan mencontohkan menggunakan media audio (mulut). Metode bimbingan perorangan diberikan hanya pada saat salah satu siswa anggota perlu mendapat bimbingan khusus secara *face to face* dan diberikan materi pada ruangan yang berbeda karena siswa tersebut terlambat mendapatkan materi atau bahkan karena terlambat dalam pemahaman, sehingga metode ini harus diberikan sampai siswa paham dan dapat kembali berkumpul dengan anggota lain yang. Metode drill merupakan metode yang paling sering digunakan. Metode drill merupakan metode yang paling efektif yang dapat diberikan kepada siswa anggota karena hal tersebut yang dapat membuat siswa lebih paham, dengan menggunakan metode ini pelatih dapat memberikan materi secara berulang-ulang atau memberikan penjelasan secara detail dalam jangka waktu yang lebih banyak dibanding menggunakan metode yang lain.

Sistem evaluasi yang pelatih pakai adalah sistem test perbuatan secara langsung. Evaluasi yang dilakukan ada dua bagian, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan ketika proses latihan berlangsung, evaluasi proses bertujuan untuk melihat apakah siswa dapat memahami materi yang diberikan atau belum. Sedangkan evaluasi hasil dilakukan menjelang pertemuan berakhir. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan pelatih dapat memantau perkembangan siswa di setiap pertemuan.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh para siswa anggota selama melakukan proses pembelajaran cukup baik. Metode yang digunakannya sudah tepat, pendekatan kepada siswa pun sudah baik, meskipun para siswa anggota memiliki tingkat pemahaman yang berbeda tidak menjadikan hal tersebut sebagai penghambat proses latihan.

B. Rekomendasi

Sebuah proses pembelajaran maupun pelatihan pada kegiatan ekstrakurikuler mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa kita gunakan pada proses pelatihan selanjutnya. Sedangkan kekurangannya, harus disertai dengan perubahan menuju arah yang lebih baik lagi, maka dari itu peneliti memberikan saran diantaranya:

1. Ektrakurikuler Karawitan di SD N 2 Cisomang

Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran dan pelatihan telah berjalan dengan baik. Hanya saja sarana dan prasarana yang ada seperti tempat latihan dirasa masih kurang memadai. Karena selama ini kegiatan pelatihan selalu dilaksanakan di dalam ruangan kelas atau di dalam ruangan yang masih bersatu dengan kegiatan ekstrakurikuler lain sehingga siswa anggota harus berbagi tempat atau salah satu kegiatan harus mengalah dan mengakibatkan kegiatan pembelajaran menjadi terhambat. Jika ada tempat berlatih yang lebih nyaman pasti proses pembelajaran akan berjalan lebih kondusif.

Media *digital* untuk pembelajaran dan pelatihan harus sesuai dengan kebutuhan siswa anggota, dan diharapkan menggunakan alat yang lebih baik dengan jumlah yang ditambah, agar kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan efektif.

2. Pelatih

Pelatih hendaknya lebih memperhatikan perkembangan para siswa anggota pada saat kegiatan pelatihan, agar kemampuan siswa dapat terpantau dengan baik. Kemudian hendaknya pelatih dapat memberikan materi yang dengan menggunakan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Pelatih seharusnya memiliki wawasan lebih mengenai teknik vokal, tujuannya untuk membuat siswa yang kesulitan dalam menetapkan nada dapat dibantu dengan menggunakan teknik yang benar

3. Siswa Anggota

Para siswa anggota hendaknya lebih disiplin dan giat dalam belajar dan berlatih serta lebih aktif dalam bertanya jika mengalami kesulitan ketika proses pelatihan berlangsung. Teknik-teknik vokal juga harus terus dilatih agar terbiasa dan lebih lancar dalam menyanyikan lagu apapun khususnya dalam *nembang pupuh raéhan*, sehingga pada saat pelatih memberikan materi karya akan lebih mudah untuk dipelajari.